

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak terjadi penyimpangan peserta didik dari nilai-nilai moral masyarakat. Pemberitaan mengenai berbagai kenakalan peserta didik yang menjurus kepada hal-hal negatif, seperti tawuran antar pelajar, kebiasaan membolos, perzinaan dan sebagainya. Kasus-kasus tersebut merupakan suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya agar terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan tidak menyalahi norma.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kasus tersebut. Diantaranya ada yang beranggapan bahwa faktor religius atau keagamaan yang tidak ditanamkan dengan baik dimulai dari lingkungan keluarga, lemahnya pendidikan agama dan etika ketika di sekolah, perkembangan teknologi, pengaruh game online yang hadir di tengah masyarakat disinyalir menjadi pemicu.

Realitas tersebut mendorong timbulnya berbagai gugatan dalam dunia pendidikan terlebih pendidikan keagamaan yang dianggap dapat mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan dari perubahan zaman. Terlebih dunia pendidikan merupakan pusat pengembangan SDM, pusat penelitian dan sekaligus pusat kebudayaan kurang berhasil dalam mencapai tujuan. System pendidikan selama ini yang lebih berfokus kepada kognitif siswa, sehingga menciptakan siswa cerdas tetapi kurang bermoral dan religius.

Dari paparan diatas diperlukan sebuah lingkungan yang mendukung agar terbentuk nilai religius peserta didik dalam hal ini bagaimana keta'atan beribadah siswa dapat dijalankan dengan baik. Salah satunya yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat menjadi jembatan bagi peserta didik untuk menjadi seorang muslim yang taat<sup>1</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses menyempurnakan pendidikan pada tingkat kognitif menuju berkesinambungan ke aspek afektif dan psikomotorik sehingga dapat menjebatani masalah pendidikan sekolah dengan pendidikan di keluarga dan tantangan arus deras globalisasi bagi negara-negara berkembang, Indonesia. Secara umum, lembaga pendidikan swasta

---

<sup>1</sup> Skripsi, Siti Rohima Avisina, "Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar", UIN Malik Ibrahim Malang 2016

standar mutunya dari aspek pendidik berorientasi pada ijazah formal, sarana belajar berorientasi dan tradisi belajar berorientasi pada kemampuan menjawab soal UNBK. Pembelajarannya cenderung berjalan secara verbalistik dan berorientasi kepada penguasaan mata pelajaran. Pendidikan difokuskan agar peserta didik memahami informasi yang tersemat dalam materi muatan pelajaran selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh/dalam penguasaan materi yang dicapai oleh pebelajar. Terdapat tiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga domain atau ranah itulah yang harus dijadikan target dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar. Namun, kebanyakan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa adalah lebih menitikberatkan dalam ranah kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik kurang dikembangkan. Untuk meningkatkan evaluasi hasil belajar pebelajar dalam ranah afektif dan psikomotorik dapat ditempuh dengan langkah strategis, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler<sup>2</sup>.

Kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan membuat kurikulum dan materi pelajaran. Artinya kegiatan tersebut merupakan bagian dari pembelajaran sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, dan juga menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang sempurna. Dengan kata lain bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan juga minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak pendidikan yang berada di sekolah.<sup>3</sup>

Selain menjadi tempat untuk mengembangkan bakat dan keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler ini juga adalah salah satu sarana bagi siswa dalam mengisi waktu luangnya dengan kegiatan-

---

<sup>2</sup> Muh Hambali dan Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit" *Jurnal Pedagogik* 5, no. 2, (2018), 196 <https://doi.org/10.33650/pjp.v5i2.380>

<sup>3</sup> "Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan" *Jejak Pendidikan*, 23 November, 2016, <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-kegiatan-ekstrakurikuler.html>

kegiatan positif. Selain itu pun dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadikan siswa saling kenal mengenal satu sama lain tidak hanya dalam satu sekolah saja, tetapi juga lintas sekolah, lintas daerah, bahkan lintas negara. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini selain wadah untuk mengembangkan bakat dan keterampilan juga bisa dijadikan sebagai ajang silaturahmi antar siswa.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah diharapkan menjadi media untuk mempersiapkan siswa untuk bisa bersaing dengan negara-negara lain yang tentunya hanya bisa di lakukan dengan partisipasi atau kerja sama antara siswa dengan guru. Dengan jalan guru memberikan materi pelajaran yang memang bermutu tinggi, sedangkan siswa mempersiapkan diri menerima materi tersebut. Sehingga dengan kerjasama tersebut akan menciptakan generasi yang berdaya saing tinggi<sup>4</sup>

Urgensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan telah menjadi salah satu unggulan diterapkan lembaga-lembaga pendidikan swasta yang berbasis nilai-nilai islami. Kegiatan ekstrakurikuler menjawab pembahasan muatan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendapatkan alokasi waktu yang terbatas setiap sepekan, sementara itu tuntutan masyarakat menghendaki kualitas peserta didik ahli di bidang sains, namun juga menguasai bidang keagamaan. Pembacaan ini telah memantik pendiri dan para guru sekolah swasta mendirikan sekolah yang menempatkan tradisi keagamaan menjadi bagian dari kurikulum sekolah dan memantik kejenuhan masyarakat yang menyebabkan munculnya fenomena perilaku menyimpang para remaja yang menghiasi pemberitaan media elektronika maupun media sosial berupa perilaku tidak beradab, miskinnya akhlak terpuji dan motivasi yang rendah belajar membaca al-Qur'an. Untuk itulah, peneliti memfokuskan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler. Tujuan pembahasan ini agar dapat mengetahui cara membuat perencanaan ekstrakurikuler, pelaksanaannya dan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah.<sup>5</sup>

Agama adalah sistem keyakinan atas adanya Yang Mutlak di luar manusia atau satu sistem ritus (tanpa peribadatan) manusia

---

<sup>4</sup> Muhammad Maki, Ramlah, Rudi Hartono, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter dan Pengembangan Diri" Jurnal Al-Ibrah 6, no. 1, (2017), 76 <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/64>

<sup>5</sup> Muh Hambali dan Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit" Jurnal Pedagogik 5, no. 2, (2018), 197 <https://doi.org/10.33650/pjp.v5i2.380>

kepada yang dianggapnya Yang Mutlak itu, serta satu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan dengan alam lainnya. Keagamaan yakni getaran jiwa yang menyebabkan manusia berlaku religius. Dalam diri manusia pastinya telah ada sifat keagamaan yakni berlaku religius hanya saja terkadang mereka tidak sadar atau mungkin tidak ingin menerimanya dengan adanya keagamaan dalam diri manusia sehingga dapat melakukan hal-hal yang tidak senonoh. Keagamaan yang biasa dilakukan oleh manusia yakni melantunkan ayat suci Al-Qur'an, shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, melaksanakan perintah Allah dalam rukun islam khususnya, melakukan akhlak baik kepada sesama.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran disekolah yang bertujuan untuk meningkatkan aspek keagamaan peserta didik.

Ibadah adalah salah satu perilaku ritual keagamaan yang penting bagi pemeluk suatu agama. Ibadah ini juga seperti proses penyatuan jiwa dan pikiran dalam diri manusia untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Pengertian ibadah, aspek ibadah, fungsi ibadah dalam Islam memiliki cakupan yang sangat luas. Namun, tujuan beribadah tetaplah satu, yaitu untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Agama Islam merupakan agama yang universal, yang berisikan petunjuk dalam melakukan kegiatan sehari-hari, termasuk ibadah shalat. Sebagian dari manusia menganggap bahwa ibadah hanyalah sebuah rutinitas dari hal-hal yang dianggap kewajiban, seperti shalat dan puasa. Selain ibadah pokok tersebut, terdapat hal-hal yang kita anggap sepele yang bernilai ibadah dan pahalanya tidak dapat diremehkan<sup>6</sup>. Oleh sebab itu ibadah memiliki peran yang sangat penting bagi setiap manusia, karena ibadah merupakan bentuk penghambaan kepada sang pencipta. Sejak manusia kecil tentu harus ditanamkan dan diajarkan bagaimana menjadi seorang muslim yang taat sehingga anak tersebut akan tumbuh dengan memiliki kesadaran akan pentingnya ibadah.

Ketaatan beribadah membawa dampak positif terhadap kehidupannya, karena pengalaman membuktikan bahwa seseorang yang taat beribadah ia selalu mengingat Allah SWT, karena banyaknya seseorang mengingat Allah SWT, jiwa akan semakin

---

<sup>6</sup> Khotimatul Husna dan Mahmud arif, "Ibadah dan Praktiknya Dalam Masyarakat", TA'IIM: JurnalStud Pendidikan Islam 4, no. 2 (2021): 144 <https://doi.org/10.52166/talim.v4i2.2505>

tentram. Agar dapat mendekatkan diri kepada Yang Maha Suci maka ia harus mensucikan jiwanya terlebih dahulu. Untuk mensucikan jiwa salah satu caranya adalah dengan beribadah. Semakin taat seseorang beribadah semakin suci jiwanya dan semakin dekatlah ia kepada Allah. Jadi manusia yang taat beribadah adalah semata-mata hanya mengharap keridhoan dari Allah SWT semata. Serta mendapatkan petunjuk dalam menjalani kehidupan fana ini di mana kecanggihan ilmu dan teknologi semakin meningkat dan terus mempengaruhi pola pemikiran manusia, sehingga apabila manusia tidak berusaha mendekatkan dirinya kepada Allah, maka akan muncul banyak dampak negatif dalam kehidupannya seperti yang terjadi saat ini.

Berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di luar jam sekolah bertujuan untuk melengkapi dan menambah pengetahuan peserta didik. Untuk mengembangkan sisi spiritual keagamaan guna meningkatkan keta'atan beribadah kepada Allah SWT, maka pihak MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi Grobogan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjama'ah, yasinan dan tahlilan, peringatan maulid nabi, istighasah bersama dan ziarah kubur. Kegiatan ini merupakan bentuk realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut keaktifan peserta didik baik didalam dan diluar jam pelajaran sekolah sehingga diharapkan peserta didik dapat membiasakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang telah diselenggarakan madrasah untuk meningkatkan keta'atan beribadah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di MTs Miftahul Huda Kuripan didapatkan hasil bahwasannya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan madrasah berupa kegiatan sholat dhuhur berjama'ah, yasinan dan tahlilan, maulid nabi, ziarah kubur, istighasah bersama dapat meningkatkan keta'atan beribadah siswa. Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Penerapan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di MTs Miftahul Huda Kuripan**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memfokuskan penelitian terhadap penerapan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan keta'atan beribadah siswa di MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi Grobogan. Penulis memfokuskan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Miftahul Huda untuk meningkatkan keta'atan beribadah siswa



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam latar belakang dan juga focus penelitian, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan keta'atan beribadah siswa di MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi Grobogan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler keagamaan di MTs Miftahul Huda Kuripan?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan keta'atan beribadah siswa MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi Grobogan?
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler keagamaan di MTs Miftahul Huda Kuripan

### E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia Pendidikan terlebih dalam hal penerapan ekstrakurikuler untuk menngkatkan keta'atan beribadah di MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi Grobogan
  - b. Sebagai sebuah khazanah Pendidikan, terlebih dalam dunia Pendidikan Islam
  - c. Menjadi sebuah masukan serta referensi bagi Lembaga sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan keta'atan beribadah
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Guru  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan review guru dalam hal penerapan ekstrakurikuler keagamaan
  - b. Bagi Sekolah  
Sebagai sebuah Lembaga Pendidik dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yang diselenggarakan guna mencerdaskan anak bangsa.
  - c. Bagi Peneliti  
Skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik dalam aspek intelektual, pola fikir, serta spiritual

sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman isi dan halaman abstrak

### 2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini bab ini berisikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jawaban tentang rumusalah masalah meliputi penerapan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan keta'atan beribadah, dan faktor yang mempengaruhi keta'atan beribadah

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

### 3. Bagian akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran